

DAFTAR PUSTAKA

- Abi, Alfrida. (2015). *Tingkat Literasi Kesehatan dan Kepesertaan Program JKN di Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta.
- Aryani, M.A., dan Muqorrobbin, M. (2013). Determinan Willingness To Pay (WTP) Iuran Peserta BPJS Kesehatan. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*. Volume 14, No 1, April 2013, hlm.44-57.
- Badan Pusat Statistik.(2014). *Pedoman Survei Sektor Informal Tahun 2014*.Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2016). *Konsep/ Penjelasan Teknis Tenaga Kerja*. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2016). *Survei Angkatan Kerja Nasional*. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Banyumas dalam Angka. Banyumas*.
- Bawa, Sumnider Kaur. (2011). Awareness and Willingness to Pay For Health Insurance : An Empirical Study with Reference to Punjam India. *International Journal of Humanities and Social Science* Vol 1 June 2011.
- Bendig, M., & Thankom, A. (2011). Enrolment in Micro Life and Health Insurance: Evidences from Sri Lanka. *Forschungsinstitut zur Zuukunft der Arbeit Institute for the Study of Labor*. IZA Discussion Paper No. 5427.
- Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan. (2013). *Panduan Praktis Tentang Kepesertaan dan Pelayanan Kesehatan Yang Diselenggarakan Oleh BPJS Kesehatan Berdasarkan Regulasi Yang Sudah Terbit*. Jakarta.
- Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan. (2014). *Peraturan BPJS Kesehatan No 1 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan*. Jakarta.
- Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan. (2017). *3 Kali Berturut-Turut WTP Modal BPJS Kesehatan Raih Cakupan Semesta*. Jakarta
- Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (2017). *Jumlah Peserta BPJS Kesehatan Per 1 September 2017*. Jakarta
- Bukola, U.A. (2013). Willingness To Pay For Community Based Health Care Financing Scheme : A Comparative Study Among Rural and Urban Households in Osun State, Nigeria. *IOSR Journal of Dental and Medical Sciences (IOSR-JDMS)* Vol 5, Maret 2013.
- Brenzel, L., & Newbrander, W. (2014). Linking Ability and Willingness to Contribute to Micro Insurance. *The International Bank for Reconstruction and Development/ The World Bank and The International Labour Organization*.

Cresswell, J., W. (2014). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran Edisi 4*. Penerbit Pelajar.

Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Banyumas. 2019. Data agregat kependudukan: Statistik kependudukan dan catatan sipil Kabupaten Banyumas.

Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas. 2019. Profil Kesehatan Kabupaten Banyumas tahun 2018. Banyumas.

Dewan Jaminan Sosial Nasional. (2012). *Roadmap Jaminan Kesehatan Nasional 2012 – 2019*. Jakarta.

Djuhaeni, Henni. (2010). Potensi Partisipasi Masyarakat Menuju Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Dalam Rangka Universal Health Coverage di Kota Bandung. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan* Vol 13 September 2010.

Dong, H., De Allegri, M., Gnawali, D., Souares, A., & Sauerborn, R (2009). Drop- out analysis of community-based health insurance membership at Nouna-Burkina Faso. *Health Policy* 92(2).

ESM, Ritaneny. (2009). Pola Pembiayaan Kesehatan Masyarakat yang Tidak Memiliki Jaminan Pemeliharaan Kesehatan dalam Mewujudkan Cakupan Menyeluruh Asuransi Kesehatan di Kota Sukabumi. *Institut Pertanian Bogor: Tesis*.

Fauzi, Y. (2017). *Geliat Sektor Informal Dongkrak Angkatan Kerja*. CNN Indonesia.

Handayani, E., & Gondodiputro, S. (2013). Kemampuan Membayar (Ability to Pay) Masyarakat untuk Iuran Jaminan Kesehatan. *Jurnal Universitas Padjajaran*.

Hermanto, A. S. (2014). Kesiapan Pekerja Sektor Informal (Sopir Truk Container) Dalam Membayar Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Di Kota Semarang. *VisiKes Jurnal Kesehatan* Vol. 13 No. 2 September 2014.

Idris, H. (2015). Perluasan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Bagi Pekerja Sektor Informal (Studi Evaluasi Pra dan Pasca Jaminan Kesehatan Nasional). *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia* No 04 Desember 2015.

Ikhsan, & Irawan, Y.,R. (2014). Kesiediaan Membayar Untuk Premi Perlindungan Kesehatan di Kota Banda Aceh. *Jurnal Universitas Syiah Kuala*.

Intiasari, A. D. (2015). Potret Masyarakat Sektor Informal di Indonesia: Mengenal Determinan Probabilitas Keikutsertaan Jaminan Kesehatan Sebagai Upaya Perluasan Kepesertaan Pada Skema Non PBI Mandiri. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, Volume 04, No 04 Desember 2015.

Jain, A. (2014). Acceptability of, and Willingness to Pay for, Community Health Insurance in Rural India. *Elsevier*.

Kementerian Kesehatan. (2013). *Buku Pegangan Sosialisasi JKN*. Jakarta. Kementerian Kesehatan.(2009). *Undang Undang No 36 Tentang Kesehatan*.

Kusi, A., Enemark, U., Hansen, K.S., Asante, F. (2015). *Refusal to Enroll in Ghana's National Health Insurance Scheme: is affordability the problem?*. International Journal for Equity in Health.

Kementerian Kesehatan. (2000). *Pedoman Penetapan Tarif JPKM (e-book)*. Jakarta: kementerian Kesehatan.

Kimani, J. A. (2012). Determinant for participation in a Public Health Insurance Program Among Residents of Urban Slums in Nairobi, Kenya: Results from a corss-sectional Survey. *BMC Health Services Research* 2012.

Kristian, A., Putri E.A., Mahendra, O., dan Puspendari D.A. (2018). Pengantar Hukum Jaminan Sosial Kesehatan Indonesia. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.

Macha, J. (2014). Determinants of Community Health Fund Membership In Tanzania: a mixed method analysis. *Biomed Central: BMC Health Services Research* 20 November 2014.

Muiya, B.M., & Kamau, A. (2013). Universal Health Care in Kenya: Opportunities and Challenges for The Informal Sector Workers. *International Journal of Education and Research*, Vol 1 No. 11. November 2013.

Murti, B. (2000). *Dasar-Dasar Asuransi Kesehatan*. Yogyakarta: Kanisius.

Nguyen, Lan Hoang dan Anh Thuan Duc Hoang 2017. Willingness to pay SHI in Central Vietnam. *Front Public Health*. Published online 2017 Apr 25. doi: [10.3389/fpubh.2017.00089](https://doi.org/10.3389/fpubh.2017.00089)

Nostranejad, S., Rashidian. A., Dror D.M. (2016). Systematic Review of Willingness to Pay for Health Insurance in Low and Middle Income Countries. *PLoS ONE journal.pone.0157470*.

Notoatmodjo, S. (2010). *Teori Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Nisa, Choirun dan Intan Nina Sari. (2019). Social Health Insurance Literacy: Lesson Learned From Social Insurance For Maternity Care By National Healh Insurance Programme. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*. doi: [10.20473/jaki.v7i1.2019.25-32](https://doi.org/10.20473/jaki.v7i1.2019.25-32)

Oriakhi O.H., & Onemolease, E.A. (2012). Determinants of Rural Household's Willingness to Participate in Community Based Health Insurance Scheme in Edo State, Nigeria. *Ethno Med Journal*, 6(2): 95-102 (2012)

Pangestika, V.F. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepesertaan Sektor Informal Dalam BPJS Kesehatan Mandiri di Kelurahan Poncol, Kecamatan Pekalongan Timur, Kota Pekalongan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* Volume 5 No 3 Juli 2017.

Russell, S.(1996). *Ability to Pay for Health Care: Concepts and Evidence*. Oxford University Press : 1996. Health and Policy Planning; 11(3): 219-237.

Siswoyo, B.E. (2015). Kesadaran Pekerja Sektor Informal Terhadap Program Jaminan Kesehatan Nasional Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia* No 04 Desember 2015.

Suhardi. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kemauan Masyarakat Menjadi Peserta JPKM Mandiri di Wilayah Kota Salatiga. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia* Vol 9 No 1 Januari 2014.

Thabrany, H. (2013). *Asuransi Kesehatan Nasional*. Jakarta: Pamjaki.

Thabrany, H. (2009). *Sakit, Pemiskinan dan MDG's*. Jakarta: PT Kompas Gramedia.

World Bank Indonesia. (2017). Menuju Sistem Bantuan Sosial yang Menyeluruh, Terintegrasi, dan Efektif di Indonesia. Jakarta.

Yundrizal, Rifai, Selpa Putri Utami. (2015). Analisis Kemampuan Dan Kemauan Membayar Iuran Terhadap Pencapaian UHC JKN Di Kota Bengkulu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*.